

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat dalam dunia industri membuat perusahaan industri baik perusahaan swasta ataupun negeri semakin berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Perusahaan di era sekarang ini terus memperbaiki proses produksinya baik berupa peningkatan produktivitas, peningkatan mutu, dan lainnya dan lainnya yang bertujuan agar produknya tetap dapat bersaing di pasaran sesuai dengan permintaan konsumen.

Perusahaan kecil atau besar akan terus berupaya memaksimalkan profit mereka dengan menghasilkan produk sesuai dengan permintaan konsumen dan memenuhi persyaratan yang sudah ada. Bahan baku sangat berpengaruh terhadap kualitas produk, oleh karena itu pemilihan bahan baku adalah suatu hal yang harus diperhatikan. Pengusaha terkadang masih kurang tepat dalam pemilihan *supplier* bahan baku. Pemilihan *supplier* sangat penting, karena ketersediaan bahan baku yang akan digunakan oleh suatu perusahaan dipegang oleh *supplier*, sehingga apabila ketersediaan bahan baku terpenuhi maka proses produksi akan berjalan lancar. Pengambil keputusan (*decision maker*) memerlukan alat analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengambil tindakan yang optimal dan memecahkan masalah yang bersifat kompleks, sehingga keputusan yang diambil oleh perusahaan lebih berkualitas. (Hilman & Dewi, 2023)

Menurut Hasiani (2021) Pengambilan keputusan bersifat intuitif atau sesuai dengan pengalaman saja, tidak ada suatu metode atau cara pemilihan yang baik atau hanya sesuai dengan standart kriteria umum. Perusahaan apabila sudah bekerjasama dengan suatu *supplier*, biasanya pasti mengalami permasalahan pada kuantitas, kualitas, waktu pengiriman yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sehingga pengiriman bahan baku ke perusahaan telat. Stockout dan lamanya lead time akan terjadi apabila *supplier* kurang bertanggung jawab sehingga

dapat merugikan terhadap perusahaan. Proses produksi pada perusahaan akan berhenti jika barang yang datang sesuai dengan permintaan

UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat adalah usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak pada pembuatan keripik singkong yang terletak di desa Giring, Kecamatan Manding, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. System produksi pada Keripik Singkong Cap Pesawat yaitu didasarkan dari permintaan konsumen atau distributor yang ada, sehingga sistem produksi pada UMKM ini yaitu *make to order*. Sistem permintaan *make to order* membuat produksi keripik rata rata produksi dalam satu bulan yaitu 25 hari.

Pekerja pada UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat terdiri dari 11 karyawan tetap dan 6 karyawan tidak tetap yang bekerja selama 8 jam sehari yaitu 7 jam kerja dan 1 jam istirahat mulai dari jam 08.00 hingga jam 16.00. Sistem lembur juga dapat dilakukan apabila banyak permintaan yang belum terpenuhi. Karyawan UMKM ini yaitu terdiri dari karyawan bagian produksi yang terdiri dari pekerja bagian penggorengan dan pada bagian pengemasan, salesman dan supir pengirim barang dengan jumlah total karyawan 17 orang.

Bahan baku yang digunakan pada UMKM ini yaitu ketela pohon dari *supplier* yang sudah siap digoreng. *Supplier* pada UMKM tidak memiliki *supplier* tetap hanya ada *supplier* tidak tetap yang terdiri dari 5 tempat. Setiap *supplier* memiliki harga yang berbeda dan kualitas bahan baku yang berbeda. Bahan baku yang digunakan rata-rata menggunakan singkong asli madura. Mesin yang digunakan pada UMKM ini yaitu mesin manual mulai dari penggorengan hingga pengemasan. Penggorengan pada UMKM ini yaitu menggunakan tungku besar dengan bahan bakar kayu kering. Distributor yang dimiliki UMKM ini pada saat ini yaitu dengan jumlah 8 yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di madura dan luar madura seperti Surabaya, Sidoarjo, Jombang dan Pasuruan. Angka tersebut naik turun tiap tahunnya dikarenakan banyak distributor yang tidak konsisten menjual produk keripik singkong ini. Gambar dibawah ini merupakan data informasi *supplier* bahan baku keripik singkong UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat. UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat pada tahun 2023 yaitu permintaan perbulan rata-rata 3213 bal yang terdiri dari kemasan kecil, sedang hingga jumbo. Material yang dibutuhkan tiap bulannya untuk memenuhi permintaan konsumen yaitu 3798 kg

Tabel 1.1 Informasi *supplier* bahan baku keripik singkong

Informasi <i>supplier</i> bahan baku keripik singkong								
No	Supplier	Alamat- jarak (km)	Harga per kilo	Pengiriman 2024				Ketersediaan bahan baku
				Januari	Februari	Maret	April	
1	Salim	Giring (1 km)	Rp17.000	2 hari	2 hari	2 hari	-	2000 kg
2	Busairi	Tenonan (2 km)	Rp18.000	2 hari	2 hari	-	2 hari	1500 kg
3	Ny. Mai	Rubaru (24 km)	Rp17.000	-	4 hari	3 hari	2 hari	3000 kg
4	Rais	Giring (1 km)	Rp15.000	1 hari	-	-	2 hari	1000 kg
5	Karim	Lanjuk (6 km)	Rp16.000	4 hari	3 hari	-	2 hari	1000 kg

Tabel 1.1 menjelaskan tentang informasi *supplier* bahan baku keripik singkong. Informasi tersebut yaitu dari nama *supplier*, alamat, harga per kilo, waktu pengiriman dari pemesanan, dan ketersediaan bahan baku. Tabel diatas memperlihatkan bahwa pada setiap *supplier* UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat berbeda – beda baik dari harga, pengiriman bahan baku dan ketersediaan bahan baku. Tabel diatas terdiri dari 5 *supplier* yaitu Salim, Busairi, Ny. Mai, Rais, dan Karim. *Supplier* dengan ketersediaan bahan baku terbesar yaitu *supplier* Ny. Mai dengan ketersediaan bahan baku 3000 kg perbulannya. *Supplier* dengan ketersediaan bahan baku paling minim yaitu Rais dan karim dengan ketersediaan bahan baku 1000 kg per bulannya. Pemilihan *supplier* dilakukan karena terdapat permasalahan pada pengadaan bahan baku yang akan digunakan, yaitu harga yang mahal, sering tidak tercapainya kuantitas bahan baku yang dikirim dari *supplier* yang ada, penurunan kualitas bahan baku, keterlambatan datangnya bahan baku sesuai dengan pemesanan, sehingga proses produksi keripik singkong terhenti dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan. Hal tersebut sangat merugikan terhadap perusahaan, perusahaan akan kehilangan pelanggan, kepercayaan pelanggan sehingga profit yang diperoleh oleh perusahaan menurun. Pemilihan *supplier* yang akan dilakukan akan dipertimbangkan dari segala aspek yang ada seperti dari harga, kualitas, kuantitas dan lainnya.

Penyelesaian dari pemilihan *supplier* dapat menggunakan metode dalam suatu pengambilan keputusan antara lain *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP digunakan karena metode ini dapat menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada, metode AHP akan dipakai untuk perhitungan pembobotan dan penetapan kriteria serta sub kriteria yang sudah ditetapkan dan nantinya akan dipakai dalam perhitungan MOORA, dari perhitungan MOORA akan diperoleh

urutan perankingan *supplier*. Metode *Multi Objective Optimization On the Basis Of Rasio Analysis* (MOORA) mempunyai tingkat selektifitas yang baik karena bisa menentukan tujuan dari suatu kriteria yang bertentangan. Tingkat selektifitas dari metode MOORA sangat efektif untuk menetapkan alternatif terbaik karena metode MOORA menggunakan suatu proses dengan cara mengoptimalkan kriteria- kriteria yang saling betentangan.

Permasalahan yang tertera di atas yaitu tentang pemilihan *supplier* pada UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat suatu pengambilan keputusan dalam menentukan *supplier* yang akan menjadi *partner* kerjasamanya harus dilakukan, dari hal tersebut pemilihan *supplier* akan dilakukan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Multi Objective Optimization On the Basis Of Rasio Analysis* (MOORA) supaya dapat mengetahui *supplier* yang terbaik diantara beberapa *supplier* yang ada yang bisa bekerja sama dengan UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di UMKM KERIPIK SINGKONG CAP PESAWAT Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana identifikasi kriteria dan sub kriteria yang digunakan untuk memilih *supplier*?
2. Bagaimana mengetahui urutan prioritas pembobotan kriteria dan sub kriteria pada pemilihan *supplier* menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP)?
3. Bagaimana mengetahui *supplier* terbaik dari *supplier-supplier* yang bekerjasama dengan UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat menggunakan metode *Multi Objective Optimization On the Basis Of Rasio Analysis* (MOORA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terjadi UMKM KERIPIK SINGKONG CAP PESAWAT tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Identifikasi kriteria dan sub kriteria yang digunakan untuk pemilihan *supplier*.

2. Mengetahui hasil pembobotan kriteria dan sub kriteria, dan urutan prioritas menggunakan metode *Analitycal Hierarchyi Process* (AHP).
3. Mengetahui *supplier* terbaik dari beberapa *supplier* yang bekerjasama dengan UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat menggunakan metode *Multi Objective Optimization On the Basis Of Ratio Analysis* (MOORA).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini bagi semua pihak adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penelitian juga sebagai penerapan ilmu pengadaan bahan baku yang di didapat oleh penulis selama perkuliahan.

2. Bagi instansi

Sebagai bahan tambahan untuk menambah referensi penerapan pada ilmu pemilihan *supplier* dan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studi kasus.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini yaitu untuk meminimalisir menyimpangnya penelitian dari tujuan yang diharapkan yaitu penelitian ini difokuskan terhadap pemilihan *supplier* bahan baku keripik singkong pada UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini yaitu selama penelitian berlangsung tidak akan terjadi perubahan pada proses produksi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka menjelaskan tentang pembahasan teori yang dipakai dan sumber pustaka penelitian tugas akhir. Sumber yang di cantumkan oleh peneliti diambil dari sumber yang terpercaya berdasarkan proses penyelesaian dan permasalahan yang dilakukan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian membahas tentang metode yang digunakan pada penelitian dan tahapan penyelesaian masalah mulai pengambilan data hingga pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan menjelaskan tentang hasil penelitian yang didapat dari pengolahan data dengan memakai metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti dan membahas hasil dari pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari pengolahan data dari bab sebelumnya dan saran untuk penelitian dengan tujuan memberi pengembangan dalam penelitian selanjutnya supaya lebih baik. Bab lima ini adalah tulisan akhir dalam sistematika penulisan peneliti dari tugas akhir.